

~ if we never try how will we know? ~

*just the nine
of us*



KUMPULAN PERJALANAN SINGKAT

RANGGA.DIDIN.NAJIB.RATIH.AYALIS.
MUMU.CACA.YANTI.ICHA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
CHAPTER 1.....	iv
CHAPTER 2	8
CHAPTER 3	14
CHAPTER 4.....	21
CHAPTER 5	29
CHAPTER 6.....	37
CHAPTER 7	47
CHAPTER 8.....	53
PROFIL PENULIS.....	70



CHAPTER I

PENGALAMAN BEHARGA DAN RASA SYUKUR DALAM PENGABDIAN BERMASYARAKAT



**KULIAH
KERJA NYATA UIN SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

NAJIB NUR ROHMAN DIANTO

(Kecamatan Sepaku - Desa Semoi Dua)

**PENGALAMAN BEHARGA DAN RASA SYUKUR
DALAM PENGABDIAN BERMASYARAKAT**

Sebelum saya bercerita mengenai kegiatan yang saya lakukan Ketika KKN Desa Semoi Dua, perkenalkan nama saya Najib Nur Rohman Dianto saya bertempat tinggal di Perumahan Pondok Karya Lestari, kelurahan Sungai kapih, kecamatan Sambutan. Saya merupakan anak pertama dan terakhir di keluarga, dan juga saya menempuh Pendidikan di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI SAMARINDA) dengan program studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah.

Dimulai dengan adanya penempatan bersamaan dengan penetapan anggota kelompok KKN yang sudah di tetapkan oleh pihak kampus. Yang mana pada saat itu kita tidak mengenal anggota satu sama lainnya hingga pada akhirnya kita bertemu pada saat pembekalan dan berkenalan satu sama lain. Ditanggal 24 juni 2024 kami sekelompok berangkat ke tempat yang sudah di tentukan oleh Lembaga kampus. Sesampainya disana kami langsung ditempatkan oleh pihak desa di posko yang sudah disiapkan. Kegiatan selanjutnya yang kami lakukan adalah membersihkan posko kami. Di lanjut lagi dihari kemudian kami melakukan silaturahmi ke rumah RT dan Kepala Dusun serta menyapa warga warga setempat.

Kegiatan yang kami lakukan cukup banyak, salah satunya adalah kegiatan fooging yang dilaksanakan oleh anggota dari puskesmas Desa Semoi Dua. Ini merupakan pengalaman pertama saya dalam hal fooging. Dan kami juga turut serta dalam membantu kegiatan tersebut, yang mana kegiatan tersebut terjadi akibat adanya warga yang terkena penyakit demam berdarah. Demam berdarah tersebut terjadi akibat kurangnya kesadaran diri dari Masyarakat yang kurang menjaga kebersihan lingkungan, terutama adanya air yang menggenang seperti di ban, drum dan tempat air menggenang lainnya. Sebenarnya kegiatan fooging ini adalah opsi terakhir dari demam berdarah dan juga fooging ini hanya membunuh untuk nyamuk nyamuk yang sudah dewasa, untuk jentik jentik ada obat tablet (abate) yang di masukkan kedalam genangan air supaya jentik jentik tersebut mati, lebih mudah lagi adalah dengan membuang genangan air.

Selain dari kegiatan fooging, kami juga menjalankan program kerja kami yakni membuat ecobrick. Yang mana kegiatan tersebut melibatkan antara mahasiswa KKN UINSI dengan Masyarakat yang berada di desa Semoi Dua. Jadi ecobrick ini adalah kegiatan mengolah sampah menjadi sesuatu barang atau hiasan, jadi Masyarakat mengumpulkan sampah pada tiap rumahnya masing-masing yang kemudian sampah plastic tersebut di cuci dan di keringkan sebelum dimasukkan ke dalam botol. Tujuannya adalah agar sampah yang sudah di masukkan ke dalam botol tersebut tidak menjadi bau. Dan program dari kami ini cukup membuat Masyarakat sangat antusias, salah satunya adalah factor tentang sampah yang belum memiliki tempat pembuangan dan tempat pengelolaan buat sampah tersebut.

Ada juga kami melakukan kegiatan Masyarakat lainnya seperti gotong royong, membantu menghias mobil buat karnaval dan lain-lain. Kebetulan warga dari desa Semoi Dua sangat

senang dengan kehadiran kami sebagai mahasiswa KKN, mereka meminta tolong kepada kami untuk mengadakan pelatihan mengenai fardhu khifayah karena di sana mereka masih banyak yang belum mengetahui mengenai fardhu khifayah. Alhamdulillah kami menemui seorang tokoh Masyarakat yang juga sebagai ustad di desa tersebut. Kemudian ustad tersebut mau membantu kegiatan kami hingga praktek fardhu khifayah bisa terlaksana.

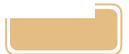
- WARGA DESA SEMOI DUA

saya yang awal datang ke desa ini dengan perasaan takut dan juga cemas akibat dugaan yang saya kira Ketika saya berada disana banyak yang tidak senang dengan kedatangan kami. Tapi ternyata dugaan saya kepada Masyarakat desa salah, keadaan desa dan kondisi sosial Masyarakat yang sangat ramah, baik dan juga menyambut kami yang ibaratnya orang luar atau pendatang. Candaan dari warga yang menurut saya tidak berlebihan dan juga satu frekuensi dengan gaya candaan anak muda. Suasana yang tidak membuat kami risih dan ndak nyaman, walaupun di minggu pertama kami memang merasa kurang nyaman di desa tersebut, itupun dikarenakan kami belum mengenal warga dan lingkungan sekitar. Sekalinya sudah kenal dengan suasana dan kondisi yang ada kami jadi ingin menetap di sana, ya tapi mau gimana lagi Namanya juga keadaan. Tapi pada hari hari terakhir saya dan teman saya ikut berpartisipasi pada acara 17an dan berkesan bagi saya kali pertama saya ikut turnamen Bersama warga desa yang sangat antusias. Tidak ada perbedaan kepada kami semua. Dan juga para pemudanya yang mau mengajak kami buat ikut kegiatan voly, sifat yang ramah dan sehingga kegiatan yang saya jarang lakukan di Samarinda saya sering lakukan di desa Semoi Dua.



CHAPTER II ABOUT OUR STORY

“Pada chapter ini, saya akan menceritakan pengalamann dan sedikit POV dari saya tentang teman-teman KKN Desa Semoi Dua, Here We Gooooow....”





**KULIAH
KERJA NYATA UIN SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Viesca Arianti Qonitah Salsabilah
(Kecamatan Sepaku- Desa Semoi Dua)

ABOUT OUR STORY

Kisah ini berawal di pertemuan pertama kami pada pembekalan KKN tanggal 21 Juni 2024 di auditorium, pada saat itu saya hanya mengenal Mulia Permata Sari yang biasanya dipanggil Mumu karena mumu adalah teman satu lokal saya yaitu MPI 3 tercinta dan Ratih Dian Purnama sari, karena ratih adalah teman satu kost saya, dan 6 orang lainnya yang kami belum mengenal satu sama lain. Lalu dari perkenalan singkat itulah terciptanya kenangan dan pengalaman singkat yang tak akan pernah terlupakan.

Sebelum melanjutkan ceritanya, saya ingin memperkenalkan diri saya dan 8 orang anggota KKN ini dari sudut pandang saya. Perkenalkan, Nama saya Viesca Arianti Qonitah Salsabilah, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhiammad Idris (UINSI) Samarinda, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Saya berasal dari Malinau Kalimantan Utara. Selanjutnya yang pertama, Mulia permata sari orang yang selalu kemana-kemana berdua dengan saya, seperti yang saya bilang di awal bahwa mulia ini adalah teman satu lokal saya dari awal Semester Satu makanya tidak heran kalau Mulia menjadi Satu-Satunya orang yang paling dekat dengan saya selama KKN. Selanjutnya, Ratih Dian Purnama Sari, kalau dari sudut pandang saya, mba Ratih ini

adalah manusia yang paling rajin di antara anggota-anggota lainnya, dia ini paling gabisa kalau melihat dapur atau tempat-tempat lainnya berantakan. Tapi mba Ratih ini juga paling cepat kehabisan energi sosial nya hehe...

lalu, di urutan ketiga ini, ada bocil di kelompok kami kami yaitu, Nur Ayalis alfira. First impression saya bertemu dengan ayalis adalah orang yang sangat sangat sangat super aktif, sangat bertolak belakang dengan Ratih yang energi nya cepat sekali habis, kalau ayalis ini energi nya seperti tidak pernah habis. Orang yang selalu memiliki kegiatan dari pagi sampai malam mulai dari kegiatan proker sampai bermain badminton dengan pemuda di Semoi Dua. Tapi dibalik ayalis yang super aktif dia juga mempunyai mood yang sering berubah-ubah. Sama ayalis banyak jengkel nya tapi kalau tidak ada ayalis, posko jadi terasa sepi.

Yang terakhir, untuk anggota perempuan ada dua orang yaitu Nur Reza Pratiwi dan Waryanti, dua orang ini memiliki kepribadian yang tidak jauh berbeda satu sama lain, mulai dari mandi yang agak sedikit lama lalu selera humor nya juga sama, yang berbeda dari mereka ini adalah icha alias Nur Reza Pratiwi ini adalah duta Cochela...

selanjutnya ada 3 orang pria yang satu bernama Rangga Yudhistira, jadi rangga ini memiliki rambut yang gondrong, saya sedikit takut dan khawatir ketika pertama kali bertemu dengan dia karna rambut dan wajah nya yang sedikit Sangar, tapi kepribadian nya berbanding terbalik dengan penampilan nya. Siapa sangka di balik ke sangaran nya itu, bang rangga adalah ketua kelompok yang soft boy. Lanjut, yang kedua adalah Didin Rasyidin, didin ini adalah Mas-Mas Jawa yang lahir dan tinggal di bontang, tidak jauh berbeda dengan bang Rangga, Didin juga memiliki pribadi yang Soft Boy dan Dewasa. tapi dibalik itu semua, Didin adalah manusia yang paling kocak di antara anggota-anggota yang lain, setiap hari

selalu ada saja gebrakan baru nya yang membuat kita tertawa (AWWAAAHH....) oiyaa terakhir, didin juga kena riwayat gejala usus buntu waktu di lokasi KKN, makanya dinnn jangan kebanyakan makan Mie.

okeeh yang terakhir, adalah Mas Najib Rohman Dianto, mas najib ini adalah Duta Core, diantara anggota-anggota lainnya mas najib memiliki banyak sekali moment-moment core yang sering tertangkap kamera. Najib jangan durhaka sama Mbu nya yaa lee.... mungkin itu pengenalan singkat dari sudut pandang saya tentang anggota-anggota KKN, kembali lagi bahwa ini adalah sudut pandang dari saya, maka jika ada ke tidak cocokan mohon dimaafkan, mari melanjutkan cerita yang sempat terpotong tadi...

Setelah pertemuan pertama itu, di tanggal 23 Juni 2024 kami berbelanja perlengkapan untuk KKN di Indogrosir. Setelah itu, sampailah pada saat yang ditunggu-tunggu yaitu hari-H keberangkatan kami menuju lokasi KKN di Desa Semoi Dua Kecamatan Sepaku. Pada jam 9.00 kami semua berkumpul di rumah Mulia salah satu anggota KKN untuk mengumpulkan barang-barang yang akan di bawa ke lokasi. Setelah kami berkumpul, kami melanjutkan perjalanan ke lokasi KKN selama kurang lebih 1 jam 30 menit. Setelah sampai di lokasi, kami bertemu dengan Bapak Parwan selaku Kepala Desa Semoi Dua.

Kemudian, kami memperkenalkan diri dan berbincang-bincang mengenai pelaksanaan KKN, kehadiran kami disambut dengan baik oleh Kepala Desa Semoi Dua. Setelah kami berbincang-bincang, kami di antarkan untuk melihat posko yang berada tepat di depan Kantor Desa. Karena sudah lama tidak ditempati, rumah itu jadi sangat perlu untuk dibersihkan dan dirapikan. Jadi, kegiatan hari pertama kami di Semoi Dua adalah kerja bakti membersihkan posko dan sekelilingnya. Pada malam hari di hari yang sama, kami masak dan makan bersama, suasana di

malam itu terasa hangat karena di selingi dengan candaan oleh teman-teman, setelah itu kami semua beristirahat.

Dan pada keesokan hari nya kami melakukan kunjungan ke rumah RT dan Kepala Dusun, kami mengunjungi setiap rumah ketua RT mulai dari RT 01 sampai RT 23 dan rumah Ketua Dusun 01 sampai Ketua Dusun 04. Kami melakukan kunjungan sebagai bentuk silaturahmi. Dari mereka, kami mendapatkan banyak wejangan, kami juga banyak mendengar cerita-cerita yang membuat kami semakin paham dengan keadaan di sekitar. Di Desa Semoi Dua pasar hanya diadakan seminggu sekali yaitu di hari Rabu. Jadi, tidak heran jika setiap hari Rabu kami sangat Excited untuk berkunjung ke pasar.

Di Desa Semoi Dua, kami memiliki Ibu angkat yaitu ibu Suwarni, beliau sangat baik dan dekat kepada seluruh mahasiswa KKN yang bertugas di Semoi Dua. setiap pasar buka di hari Rabu, ibu Suwarni ini selalu mengantarkan jajan atau makanan ringan untuk sarapan kami, terima kasih banyak ibu Suwarni, semoga semua kebaikan ibu di balas oleh Allah, aamiin ya rabbal `alamin. Mata pencaharian masyarakat Desa Semoi Dua ialah Berkebun, Berdagang, karyawan dan lain sebagainya. Masyarakat Desa Semoi Dua mayoritas ber suku Jawa. karena mayoritas masyarakat disana transmigrasi dari pulau Jawa (jawa timur dan jawa barat). Dan pada hari-hari berikutnya, kami menjalankan seluruh proker yang sudah di buat.

Hari demi hari pun berlalu, banyak sekali pengalaman-pengalaman yang tidak bisa saya tuliskan satu per- satu di dalam chapter book ini. banyak sekali suka duka yang di lalui selama 40 hari di Desa Semoi dua, kami saling berbagi cerita, pengalaman dan pengetahuan baru. Setiap hari selalu ada candaan dan gurauan, namun tidak jarang juga ada perselisihan kecil di antara kami, justru dari perbedaan kepribadian itu lah yang membuat kami banyak

belajar dan saling memahami.

Ini saja sekilas pengalaman singkat tapi sangat berkesan bagi saya, simak pengalaman dan cerita-cerita seru lain nya yang akan di lanjutkan oleh teman-teman saya...



CHAPTER III
MENGIKUTI KEGIATAN FOGGING BERSAMA WARGA DI DESA
SEMOI DUA SEPAKU

“cerita indah mahasiswa yang belajar bersama masyarakat yang ramah dalam mencegah hama di desa semoi dua,sepaku.tiada hari tanpa cerita, tiada hari tanpa pengalaman semuanya kita dapat ketika pengabdian. menambah keluarga baru antara mahasiswa yang melakukan pengabdian dengan warga Desa Semoi Dua. inilah chapter ke 3 kami di desa semoi dua”





**KULIAH
KERJA NYATA UIN SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DIDIN RASYIDIN
(Kecamatan Sepaku Desa Semoi Dua)

**MENGIKUTI KEGIATAN FOGGING BERSAMA WARGA DI DESA
SEMOI DUA SEPAKU**

Hallo ges perkenalkan dulu nama saya Didin Rasyidin biasa di panggil Didin guys atau aa aa sunda (itu kalau dosen dosen biasanya panggil itu sii xixixixi) saya berasal dari kota bontang dan saya di samarinda ngekos atau bertempat tinggal di perumahan bumi rindang luhur yang mana rumah saya jauhhhh banget dari kampus sampai – sampai mau berangkat ke kampus tuh kurang lebih 3 menitan gituu dah baru sampainnya (itu namanya dekat yakk xixixixi bercyandaa) di awal awal itu saya gak tau nih mau kkn di mana nih,pas di umumin kkn di mana akhir nya dapatlah di tempat di daerah sepaku tepatnya di desa semoi dua yang mana jarak tempuh menuju kesana dengan menggunakan motor NmX balap saya bisa sampai 1 jam setengah kalii hehe.

Nah sekarang kita masuk ke cerita KKN Saya. Dimana kuliah kerja nyata ini merupakan implementasi dari Tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang merupakan wujud dari hasil teori selama duduk di bangku kampus yang diterapkan secara langsung atau nyata sehingga kita dapat mengukur betapa manfaatnya ilmu yang diperoleh untuk masyarakat yang lebih luas

dan tidak untuk diri sendiri saja dan kita mendapatkan ilmu dari masyarakat.

Dengan 9 anggota ada 3 laki-laki dan 6 perempuan tapi untungnya saya ada kenalan atau teman saya yang saya kenal di fakultas yaitu Bang Rangga dan Bang Najib dan di situlah bang Rangga membuat grup kita semua dan terjadilah pembagian struktur organisasi dan Bang Rangga lah yang menjadi ketua kami di kkn dan teman teman saya ada yang jadi pppd, humas, sekretaris, bendahara, perlengkapan dan konsumsi dan saya mendapatkan sebagai humas. Selang berapa hari adanya pembekalan kkn di kampus kita akhirnya kami sekalian berkumpul untuk foto pas kita kumpul terkumpulnya ber 9 (satunya di edit wkkk si ayalis).

Selang waktu berapa hari yang waktu sebelumnya di rapatkan apa saja barang bawaan yang kita bawa tiba saatnya kita berangkat kkn di desa semoi dua dan barang baarang yang sudah di siapkan sudah di rencanakan waktunya kita berangkat bareng-bareng dengan motor NMX yang sangat laju dan tajam (setajam silett hihiii bercanda) pas mau berangkat kita berkumpul di tempat atau rumah mumu karna barang bawaan kita semua ada di rumah mumu tersebut. Pas sampai di sana kita berkumpul dan disuguhi banyak banget makanan di rumah mumu makasih banyak mumu. Selesai itu kita langsung otw ke arah sepaku dengan bemotoran semua Cuma 1 orang saja yang tidak bawa motor yaitu si mumu karena berkat mumu lah barang kita sampai dengan selamat sampai tujuan terima kasih mumu.

Sesampai d sana sekitar 1 jam setengah menggunakan motor NMX saya yang dikendarai oleh ketua saya yaitu bang rangga yang dikendarai sangat laju sekali itu wkwwk. Sesampai d sana kita semua di suruh langsung ke kantor desa untuk ketemu dengan pihak desa tetapi di sana sebentar saja Karena kami harus lanjut lagi membersihkan posko kami yang bertepan di depan kantor

desa tersebut dan setelah itu kita taro barang barang kita di tempat itu yang kita bawa dari samarinda,Oke ges itu tadi brangkatnya yaa jadi saya akan menceritakan hanya momen momen menarik saja yaa ges yaaa.

Nah langsung loncat ke minggu berikutnya ya guys tepatnya di minggu ke 2 yaitu di tanggal 1 juli tepatnya di jam 8 pagi kami di perintah untuk mengikuti kegiatan fogging di dusun 2 yaitu rt 06 dan 07 sebelumnya kami di informasikan oleh bapak dusun 2 yaitu pak suyoto beliau memberi informasi kepada kami bahwa ada kegiatan fogging di tanggal itu,setelah itu kami datang ke lokasi tepatnya di rumah bapak suyoto,sambil menunggu teman-teman dari puskesmas datang dengan membawa alat penyemprot fogging beserta obat-obatnya.

Awalnya kami takut-takut mengikutin kegiatan tersebut takut kami tidak ngapa ngapain di situ karena bidang kami kalau soal nyemprot menyemprot hahahaha,setelah kami gabung kegiatan tersebut ternyata mengasikan banget kegiatan fogging ini dan dari teman teman puskesmas juga sangat ramah ramah banget orang-orangnya dan mau banget kerja sama bersama bubuhan kkn uinsi kami.

Dan disitulah kami sangat antusias banget mengikutin kegiatan tersebut karena semengasikan itu bisa turut serta menjadi relawan tim fogging dan tim dari bubuhan puskesmas,dari tim puskesmas kami di sambut dengan pakde maliki dan mas zaki yang salah satu tim dari puskesmas,banyak banget ilmu yang kami dapat kan dari beliau beliau tersebut mengenai cara pembasmian nyamuk ADS ini.

Beliau berkata percuma setiap hari di adakan penyemprotan sementara habitat dari nyamuk tersebut tidak dimusnakan,beliau berkata bahwa penyemprotan ini hanya mematikan nyamuk nyamuk dewasa saja sedangkan jentik jentiknya tidak,nah ini

adalah salah satu Pr bagi mereka untuk merubah menseid warga mengenai fogging ini.

Setelah kami berbincang bincang lama dengan pakde maliki dan mas zaki langsung lah kami melakukan kegiatan fogging yang di awali dengan pakde maliki yang memegang alat tersebut dan beliau lah yang lebih ahlinya dalam semrot menyemprot nah setelah itu di ajarinlah kami cara menggunakan alat penyemprot nyamuk tersebut oleh maz zaki dan pake maliki,seumur umur kami baru pertama kali menyentuh dan menggunakan alat tersebut biasanya kami hanya melihat dari jauh saja.

Kami sangat berterima kasih kepada tim dari puskesmas yang telah mengajak kami untuk mengikuti kegiatan tersebut walaupun sebentar namun sangat membekas di hati kami.







Terima kasih kepada seluruh warga desa semoi dua yang telah menyambut kami dengan baik dan kami sangat di terima di desa semoi dua,sebenarnya masih banyak lagi yang harus di ceritakan tetapi saya hanya sanggup bisa menceritakan cerita yang tidak banyak ini,tetapi tenang masih banyak lagi chapter chapter selanjutnya yang akan di ceritakan oleh teman teman saya mengenai kkn di desa semoi dua ini,mungkin itu dari saya,saya Didin rasyidin pamit undur diri dada semuanya terima kasih sudah mau membaca chapter cerita yang ke 3 ini see you again guys.



CHAPTER IV KKN DAN CERITANYA

“Cerita ini berisikan tentang pengalaman menghadapi program KKN, khawatir tentang tantangan bersosialisasi. Namun, selama KKN di Desa Semoi Dua, ia mendapatkan pengalaman berharga, seperti bekerja sama dengan teman kelompok, mengenal budaya baru, dan mengajar di sekolah setempat. Akhirnya, ia menyadari bahwa KKN membawa banyak kenangan dan pelajaran berharga, jauh dari bayangannya yang menakutkan.”



**KULIAH
KERJA NYATA UIN SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

MULIA PERMATA SARI
(Kecamatan Sepaku - Desa Semoi Dua)

KKN DAN CERITANYA

Mendengar tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata) awalnya memang sangat menegangkan sekali jika saya dengar, dimana dengan adanya KKN ini saya berfikir bahwa saya akan di tempatkan di tempat yang jauh dari keluarga pastinya. Keadaan ini membuat saya awalnya merasa tertekan dan sangat takut karena dengan kesadaran penuh saya termasuk orang yang dapat dikatakan susah untuk bersosialisasi dan yang saya pikirkan tentunya apa saja yang akan saya lakukan di tempat saya melakukan kegiatan KKN nantinya.

Yang saya pikirkan ialah mengenai perubahan kebiasaan yang awalnya biasa dilakukan dengan keluarga harus dilakukan bersama teman sekelompok KKN yang belum pernah saya kenal sama sekali. Dengan adanya kegiatan ini juga banyak sekali ketakutan ketakutan yang saya pikirkan seperti bersosialisasi, tercapainya tentang kegiatan kegiatan yang bakal saya dan teman saya lakukan nanti, apakah kami akan diterima di desa kami nanti, dan banyak lagi pikiran negatif lainnya.

Mungkin sebelum saya melanjutkan cerita saya izinkan saya memperkenalkan diri karena tak kenal makan tak tahu hehehe, saya Mulia Permata Sari mahasiswi UINSI (universitas sultan aji

muhammad idris samarinda), dengan program studi Manajemen pendidikan islam (MPI), dengan Nim 2111102103 semester 7, dengan mengucap syukur alhamdulillah sudah melakukan kegiatan KKN dengan lancar dari tgl 24 juni – 5 agustus di Desa Semoi Dua kecamatan sepaku.

dengan adanya cerita saya, saya harap pembaca tidak akan merasakan ketakutan yang sama sebelum melakukan kegiatan KKN karena dengan senang hati saya menjawab bahwa ternyata KKN tidak semenyeramkan yang saya pikirkan, dimana dengan adanya kegiatan ini saya mendapatkan teman baru, pengalaman baru, kebiasaan baru, mengetahui budaya yang berbeda dengan budaya saya sendiri dan sangat sangatlah banyak mendapatkan hal hal yang baru.

Mungkin saya langsung saja menceritakan apa aja sih yang saya lakukan selama KKN di Desa Semoi Dua. Jadi sebelum kami berangkat ke tempat kami KKN pastinya kami berkenalan terlebih dahulu dimana kami beranggotakan 9 orang (3 orang laki-laki, dan 6 orang perempuan) dimana saya memiliki teman teman kelompok yang berasal dari prodi yang berbeda, tempat tinggal yang berbeda dan sifat yang juga berbeda beda pastinya.

Mungkin saya sedikit menjelaskan mengenai sifat teman teman saya menurut pandangan saya sedikit. Berawal dari ketua kami Rangga , dia ini nama panggilannya sangat jauh dengan nama aslinya dia di panggil Lakra, nama ini katanya berasal dari orgnisasinya yang memiliki sebuah filosofi yang entah saya juga kurang tau tentang maknanya, funfact nya dia adalah orang yang paling muda di kelompok kami tetapi memiliki banyak pemikiran yang bisa membantu berjalannya semua rangkaian proker kami, dia juga adalah orang yang baik dan tidak enakkan denga orang lain.

Lanjut Selanjutnya ada Najib, menurut saya dia ini anaknya

sabar, gak enakan, dan sipaling rajin bilang “IYA” dan “MAAP LAH” tetapi dia baik , dimana selama KKN dia termasuk manusia fast respon pokoknya baik pwooll, kalau dia udah diam itu keliatannya serem tapi alhamdulillahnya dia baik dan bisa di andalkan .

Next kita ke Didin, didin ini adalah anggota yang paling tua di kelompok kami , menurut saya dia baik, selalu jadi penengah kalau sudah mumet, dia juga lucu dengan pembawaan yang sangat menghibur sampai dia dijuluki laki laki penghibur, mungkin dia ingin menjadi pelawak karena tingkah absurdnya, tetapi karena tingkah konyolnya buat kami semua suka ketawa.

Next kita ke perempuannya, ada sekretaris Ayalis si pemperuman kecil kecil caberawit, karena dia kecil pastinya, multitalent, sangat sangat extrovert, lucu juga tapi kadang ngeselin karena moodyan dengan pikirannya sendiri , tetapi karena sifatnya lucu dia juga kami juluki perempuan penghibur kami selama di posko, dia ini baik, suaranya bagus, aktif banget, banyak gebrakannya pokoknya dia ini, funfact dia pernah juara lomba MTQ mewakili daerahnya masyallah pokoknya si anak kecil ini dengan tingkahnya.

Lalu ada ratih, saya ngerasa dia seperti ibu di posko karena dia yang paling rajin ini itu mau masak, bersih bersih kayaknya kalau dia sehari gak melakukan pekerjaan rumah dia gk bisa deh, karena yah itu ada aja gebrakannya, ratih ini bendahara kelompok kami, lucunya dia cengeng liat orang nangis dia ikut nangis juga dan yah kayak yang aku bilang dia kayak ibunya kami karena setiap pagi kadang dia yang suka bangunin orang, selalu memikirkan orang lain pokoknya pintar masak juga, enak pwooll masakannya .

Next ada icha, dia ini pendiam tapi gak diam diam banget sih, baik juga icha ini diam diam multitalent banget bisa habsy, bisa nyair, bisa main gitar, suaranya bagus juga keren definisi perempuan tertutup yang bisa segalanya hehehe.

Lalu ada yanti, aku nyebutnya dia ibu guru karena emang dia calon guru sih , tapi emang dia sesiap itu untuk jadi guru karena sabar sangat, dia juga tipe yang manut (ngikut aja), dia suka banget sama yang namanya roti , pokoknya setiap pagi dia always pegang roti atau biskuit.

Terakhir ada Caca, dia ini temen satu prodi ku anaknya baik pwol, cengeng iya juga, kalo ngomong sama dia ini harus sabar lemah lembut karna emang anaknya selembut itu, caca ini sipaling anak kost dia yang ngajarin aku buat ngirit, dia juga yang selalu jadi joki ku selama di kkn, temanku kemana mana pokoknya anak ini baik pwolll .

Mungkin itu tadi gambaran teman teman saya selama KKN dari semua sifat mereka pasti ada sifat ngeselinnya, lucunya, pengertiannya, tapi dari itu semua mereka baik pwoll, mau di ajak kerjasama, beingat teman, karena dari mereka semua pastinya belajar sama sama untuk menyatukan pendapat tentunya, sabar dengan sifat kita satu sama lain, karena itu saya merasa selama KKN saya senang banget dan punya kenangannya sendiri.

Kita lanjut ke cerita kkn yah, jadi Di tanggal 24 juni 2024 kami ber-9 melaksanakan pemberangkatan anggota KKN di daerah semoi dua dengan beriringan, kurang lebih 2 jam kami di perjalanan menuju desa semoi dua yah lumayan gak terlalu terasa karena saya full tidur hehehe.

Dengan berjalannya waktu selama sebulan alhamdulillah proker (program kerja) yang kami susun terlaksana dan berjalan dengan lancar, tentu saja dengan batuan masyarakat desa dan seluruh perangkat kantor desa. Dari kami melakukan kegiatan Bimbel (Bimbingan belajar) untuk anak anak, mengajar di TK/TPA, meaksanakan Pekan Muharram, melaksanakan fardhu kifayah, Sosialisasi mengenai ecobrick , ikut melakukan kegiatan posyandu, ikut melakukan kegiatan puskesmas seperti fogging, mengajar di

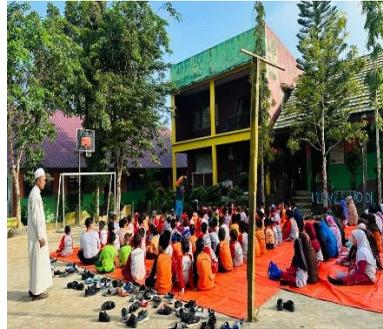
SD 006 dan SD 008 yang ada di desa tersebut , dan masih banyak lagi yang kami lakukan .

Tetapi mungkin saya akan lebih menceritakan mengenai kegiatan proker mengajar di sekolah dimana selama duaminggu kami semua ikut mengajar di sekolah SD yang ada di Semoi Dua. Mungkin tidak banyak dan tidak lama kami megabdi di sekolah tersebut tapi mampu membuat kami merasakan kenangannya, dimana kami disambut dengan antusias oleh anak murid yang ada disana, kami di bimbing dan diajarkan oleh guru yang ada disana, dan alhamdulillahnya kita dapat membantu kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.

Mungkin tidak banyak ilmu yang kami berikan tetapi kami berharap semoga dengan adanya kami disana memberika sedikit motivasi untuk adik adik yang ada di sekolah tersebut. Selama disekolah kami membantu mengisi kegiatan seperti mengajar dimana kami membantu mengisi kelas yang kosong yag di karenakan guru kelasnya ini memiliki kegiatan sehingga kami membantu untuk mengajar anak anak disekolah tersebut,dan kami juga selalu diajak ke kantin oleh adik adik disana, membuat kegiatan yang seru , bermain bareng pokoknya saling sharing lah apa yang biasa mereka lakukan.

Funfact banyak sekali adik adik yang memiliki youtube dengan pengikut yang lumayan banyak menurut saya dan termasuk adik adik yang penuh dengan inofatif dan sangat sangat kreatif, biasanya banyak anak anak di luar sana yang mungkin

megggunakan gadget nya untuk bermain game tetapi anak anak itu lebih banyak membuat konten tentang pelajaran dimana informasi dari guru guru yang ada bahwa konten yang biasa mereka buat yaitu tentang pengulangan materi yang telah mereka dapat.



Mungkin itu sedikit cerita yang saya jabarkan mengenai pengalaman yang saya dapatkan selama KKN di Desa Semoi Dua ini sangat sangat banyak sekali pelajaran yang saya dapat, saya ucapkan terimakasih kepada semua teman teman yang sudah menerima sifat baik dan buruk saya, kepada semua masyarakat desa semoi dua, dan tentunya kepada bapak kepala desa, beserta

jajarannya, terimakasih atas pengalaman yang sangat sangat berharga selama saya disana semoga kita bisa di pertemukan kembali dala keadaan sehat.

Banyak sekali pengalaman yang ingin saya sampaikan tetapi mungkin itu saja yang dapat saya tuangkan dalam chapter cerita milik saya ini, dan untuk teman teman semua semangat untuk mengejar gelarnya semoga kita semua dapat mencapai gelar dan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan see u semua samapi jumpa di cerita cerita selanjutnya, saya Mulia Permata Sari pamit undur diri .



CHAPTER V
SATU DESA SERIBU KISAH

*“Bersama masyarakat, kita belajar arti kebersamaan,
ketulusan, dan keikhlasan dalam pengabdian”*



**KULIAH
KERJA NYATA UIN SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Ratih Dian Purnama Sari
(Kecamatan Sepaku - Desa Semoi Dua)

SATU DESA SERIBU KISAH

Ada sebuah desa yang terletak di kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, yakni Desa Semoi Dua, saya Ratih Dian Purnama Sari mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI SAMARINDA), Prodi Hukum Tata Negara untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa ini, yang dikenal dengan keindahan alamnya dan kehidupan masyarakat yang sederhana, menjadi latar belakang kehidupan mereka. Setibanya di desa, kami sebagai mahasiswa disambut dengan hangat oleh kepala Desa dan warga setempat. Kami tinggal di rumah-rumah yang telah disiapkan oleh perangkat desa di depan Kantor desa, dengan ramah membagikan ruang di rumah mereka. Hari pertama kami diisi dengan perkenalan dan orientasi. Kami diperkenalkan dengan kondisi desa, mulai dari infrastruktur, fasilitas umum, hingga kebiasaan dan tradisi didesa tersebut. Pada hari berikutnya kami bersilaturahmi kerumah-rumah ketua Dusun 1-4 dan ketua RT 1- 23.



Kemudian kami mulai aktif berinteraksi dengan warga, terlibat dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Membantu perangkat desa membagikan beras dari Pemerintah kepada Masyarakat setempat. Selanjutnya setelah kami melakukan observasi dan diskusi dengan warga, kami pun rapat untuk menyusun program kerja yang meliputi berbagai kegiatan sosial. Salah satunya adalah untuk melakukan penyuluhan Ecobrick, melaksanakan fardhu kifayah dan melaksanakan kegiatan menyambut tahun Baru Islam. Selama beberapa hari berikutnya, kami pun membantu merias mobil kendaraan yang digunakan untuk mengikuti pawai Muharram.

Banyak hari yang sangat berkesan pada saat KKN di Desa Semoi Dua, mulai hari pertama tidur se atap dengan orang-orang yang baru dikenal selama di perkuliahan, kami yang perempuan berjumlah 6 orang harus tidur dalam satu kamar yang cukup kecil dan itu hanya bisa ditempatkan untuk tidur, barang-barang kami pun ditaruh diruang tengah semua. Terasa asing namun sangat menyenangkan bisa bertukar cerita dan pengalaman dengan orang-orang sekitar, mulai kita masak bareng, berkegiatan bareng, jalan bareng semua yang dilakukan bareng-bareng. Selama kami seposko tidak ada kendala apa-apa, namun setelah beberapa hari kemudian laki-laki nya disuruh pisah posko dengan kami, mungkin takut ada hal yang tidak diinginkan terjadi. Lalu setelah pisah dengan laki-laki nya saya pun mengutuskan untuk tidur diruang tengah karna saya tidak bisa tidur diruangan yang sangat pengap

untuk tidur ber 6. Keesokan malamnya teman saya ber nama Ayalis pun ikut tidur di ruang tengah untuk menemani saya tidur sampai selesai KKN.

Banyak hal baru yang banyak saya dapat di desa tersebut, mulai dengan masyarakat yang berdominan suku Jawa, walaupun saya tidak terlalu paham dengan warga yang jika bertanya selalu menggunakan bahasa Jawa, jadi saya hanya bisa menjawab "Nggeh" maupun hanya mengangguk kan kepala, sampai warga lainnya bilang seperti ini kepada kami "kalian ini udah beberapa hari disini seharusnya kalian bisa bahasa Jawa", seketika saya hanya bisa tersenyum tipis karna untuk belajar bahasa sendiri pun susah, bagaimana saya mempelajari bahasa lain, yaa walaupun hanya sedikit yang saya tau. Di waktu pertama kali kami ada di desa tersebut ada hal lucu yang membuat saya bingung, kami diajak untuk membantu melakukan kegiatan Vooging, padahal kami dari Kampus Islam tiba-tiba kami jadi anak kesehatan, tapi itu tidak mengurangi semangat kami untuk membantu warga. Hal yang paling menyenangkan adalah bertemu dengan adik-adik di TK-TPA Al Mujahiddin, dan mereka juga senang menyambut kedatangan kami di TPA mereka untuk mengajar mengaji disana, bertemu dengan adik-adik yang pintar dalam mengaji dan mengulang hapalan surah-surah juz Amma.

Mereka yang mengajak bercerita tentang hal apa aja yang saya dapatkan selama berkuliah, enak gak sih kak kuliah itu, pengen juga cepat-cepat kuliah biar kaya kakak-kakak ini kata mereka. Senang bisa jadi motivasi anak-anak disana yang semangat belajarnya yang sangat tinggi untuk menggapai cita-citanya. Bertemu dengan warga yang sangat ramah membuat kami menjadi merasa nyaman berada di sana. Kami sering sekali diajak adik-adik untuk bermain kecurug di desa tersebut yang berada ditengah-tengah perdesaan, walaupun saya belum bisa berenang tpi adik-

adik bilang ke saya “ayokkk kak, saya yang ajarkan kakaknya berenang. Keseruan yang seperti itu yang membuat saya nyaman berada disana.

Ada disaat kami melaksanakan acara lomba pekan Muharram untuk anak TK-TPA dihari sabtu tepatnya, acara tersebut berjalan dengan lancar, namun sayangnya saya di tengah-tengah acara mendadak sakit meriang, dan selalu muntah-muntah, lalu saya di suruh pulang sama Mulia, dan di antar sama Caca. Sesampainya di posko pun saya langsung minum obat dan istirahat. Sedih rasanya gk bisa ikut acaranya sampai pembagian hadiah, dan foto bersama anak-anak yang lomba.

Hal yang paling mengesankan adalah disaat ibu-ibu majelis meminta kami anak KKN untuk ikut latihan habsyi untuk diacara pengajian dalam rangka Peringatan Hari Besar Islam Tahun 1446 H. Setelah bertahun-tahun tidak mengikuti habsyi ada rasa senang buat ikut latihan bersama ibu-ibu yang bawaannya asik untuk latihan. Lalu setelah latihan habsyi untuk acara telah dilaksanakan, ibu-ibu dari majelis yang lain juga mengajak untuk ikut latihan rutin mingguan. Saya dan Icha memainkan Kepak, dan ibu-ibunya minta diajarkan dan begitu juga saya meminta untuk diajarkan cara memainkan Darbuka. Jadi setelah sama-sama bisa, senang rasanya bisa berbagi sedikit pengetahuan tentang habsyi dan bisa dipakai variasi yang saya ketahui.

Ada disaat kami melakukan kegiatan pendamping mengajar di SD setempat, saya yang bukan dari fakultas pendidikan tiba-tiba membantu mengajar, yaitu mengajar matematika. Saya emang sangat menyukai pelajaran matematika saat saya masih sekolah, namun saat saya di perkuliahan saya udah lupa tentang matematika, tapi setelah saya lihat kurikulum materi apa saja yang diajarkan ternyata saya masih ingat cara menghitung dan rumusnya. Ada saat itu saya mengajar di kelas 2 bersama dengan

Yanti, saya melihat Yanti sangat mengerti bagaimana cara yang baik dalam mengajar anak-anak, begitu juga saat melaksanakan bimbel di posko, anak-anak juga senang dengan cara mengajarnya Yanti yang memang dia mempunyai basic pendidikan, jadi wajar saja dia tau cara bagaimana caranya dan selalu sabar kepada anak-anak kecil.

Pada hari sebelum kami selesai KKN, kami diajak oleh ibu-ibu dasawisma untuk berliburan di wisata yang ada di Desa Wonosari yaitu Wisata Goa Tapak Raja. Di sana kami dikenalkan sejarah tentang Goa Tapak Raja dan menikmati wisata flyfoox dan danau yang ada disana.

Ada hal yang paling tidak saya sangka sebelum nya dari desa ini, disaat kami telah selesai melakukan kegiatan KKN kami di desa ini pada tanggal 5 Agustus, kami pun pulang ke rumah masing-masing, dan nanti rencananya kami balik lagi pada tanggal 15 Agustus, untuk mengikuti acara pembagian hadiah lomba 17 an sekaligus acara perpisahan KKN. Dan tanggal 16 pun saya pun balik bersama Ayalis dari Longkali dan Babulu, setibanya kami di Desa Semoi, untuk menginap di rumah mbahnya Reza , dan Ibu Kandung dari Pak RT 01. Pada saat kami sampai pada rumah pak RT pun menyambut kami dengan senang, dan tiba-tib Pak RT meminta KTP kami untuk melakukan pelaporan, dan tepat ditengah malam kami dikabari bahwa kami mengikuti upacara 17 an di IKN, saya pun sangat terkejut,“kok tiba-tiba saya ikut upacara ke IKN tadi saya cuma lewat loh gak berharap masuk ke dalam sana, ini beneran saya ikut” ucap saya kepada Ayalis yang memberitahui saya kabar tersebut. Setelah mengetahui kabar tersebut kita langsung mencari pinjaman baju batik untuk dipakai ke IKN. Keesokan harinya, kami pun berangkat jam setengah 8 ke Desa Tengin Baru tempat titik berkumpulnya peserta untuk mengikuti upacara langsung di IKN menggunakan bus. Setelah sampainya kami di

sana, kami langsung mengikuti upacara bendera sampai acara penurunan bendera, lalu kami pun pulang jam 7 malam menggunakan bus. Karena Desa Semoi Dua lah saya bisa mengikuti Upacara Bendera Perdana di IKN yang mencetak sejarah baru di Indonesia.

Meskipun KKN di Desa Semoi Dua hanya berlangsung selama beberapa minggu, banyak pengalaman yang meninggalkan pesan dan kesan mendalam bagi saya. Mereka tidak hanya belajar tentang kehidupan pedesaan, tetapi juga tentang pentingnya berbagi, saling mendukung, dan menghargai perbedaan. Dengan rasa haru dan syukur, kami meninggalkan desa dengan kenangan indah dan pelajaran berharga yang akan dikenang sepanjang hayat.







CHAPTER VI 43 DAYS OF MEMORIES

“43 days of Memories merupakan kenangan yang terjadi selama KKN di desa Semoi Dua, terdapat banyak kisah yang selalu diingat bahkan tidak akan pernah bisa tergambarkan oleh apapun bahkan siapapun dan akan menjadi kisah abadi dalam memori”



**KULIAH
KERJA NYATA UIN SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Waryanti
(Kecamatan Sepaku- Desa Semoi Dua)

43 DAYS OF MEMORIES

Hellooo, I'm yanti but my full name is Waryanti and you can call me yantiii. Okee disini aku mau cerita tentang my experience selama KKN di desa Semoi Dua, hmm yaa aku mendapatkan tempat KKN di salah satu desa yang berada di Penajam Utara kecamatan sepaku bernama Semoi Dua.

Pertama-tama kalian sudah mengetahui nama aku dan sekarang I would like to introduce myself further. Aku seorang Mahasiswa dari program studi Tadris Bahasa Inggris atau disingkat dengan TBI di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) angkatan 2021 dan juga merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dengan latar belakang dari keluarga yang kurang mampu tapi cukup hehe, karena setiap hambanya akan diberikan kecukupan dari segala hal oleh Allah SWT.

Sekarang kita akan masuk ke ceritaku dari awal KKN sampai akhir.....

Pada KKN ini aku mendapat tugas sebagai PDD yang artinya aku harus desain dan mengambil video ataupun foto, ketika awal-awal bahkan kkn belum dilaksanakan aku sudah mulai melaksanakan tugasku sebagai pdd yaitu dari mendesain Logo, ID Card, Banner, dan untuk kebutuhan feed instagram kkn. Tetapi, terkadang dibantu juga oleh teman – teman yang lain seperti mendesain baju kelompok kkn. Singkat cerita, tanggal 24 Juni 2024 aku dan teman-teman yang lain berangkat ke lokasi kkn menggunakan motor

masing-masing tapi boncengan dan perlu diketahui kami bahkan tidak ada survei tempat sama sekali sebelumnya hanya pergi dengan tekat yakin saja. Kemudian, sesampainya di desa ketika masuk kami disuguhi dengan jalan yang tidak bisa dibilang mulus hingga kamipun sampai di kantor desa Semoi Dua dan pada saat itu aku hanya memandangi tempat di sekelilingku terlihat asing karena memang untuk pertama kali nya aku berada di desa semoi dua hingga kami dipersilahkan masuk kedalam kantor desa dan lanjut berbincang dengan sekretaris desa tentang tujuan kami ke tempat tersebut juga untuk mengetahui dimana tempat yang akan kami jadikan posko untuk tinggal. Perjalanan yang kami tempuh hanya memakan waktu 2 jam setengah saja bisa dikata tidak terlalu jauh dari titik kami kumpul sampai ke lokasi tujuan, setelah berbincang kamipun diajak menuju sebuah tempat yang akan dijadikan posko untuk kami tinggal yaitu tempat LPM yang lumayan kecil dengan dua kamar dan toilet di luar akan tetapi satu kamar dijadikan gudang jadi hanya satu kamar yang kami pakai buat dijadikan tempat tidur untuk yang perempuan dan yang laki-laki tidur dibagian luar kamar. Setelah fiks poskonya disitu kamipun lanjut membersihkan tempat tersebut dan menyusun rapi barang-barang satu persatu setelahnya baru bisa istirahat.

Seminggu berada disana, aku merasa sedikit bosan karena kami belum ada proker sama sekali selama seminggu berlangsung dan hanya ada kegiatan kunjungan disetiap ketua rt yang berlangsung selama dua hari. Akan tetapi, pada minggu kedua kami sudah mulai menyusun proker dan melaksakannya satu persatu.

Kami 9 anggota dengan 6 perempuan dan 3 laki-laki, tinggal dalam satu rumah dengan orang-orang yang baru dikenal bukanlah hal yang mudah karena harus beradaptasi dengan berbagai macam sifat dan perilaku. Lumayan susah tapi harus diterima dan berusaha saling memahami satu sama lain karena kami harus bersama-sama di desa orang selama 43

hari, ada bermacam kejadian yang terjadi selama 43 hari berlangsung yang menguras isi pikiran dan tenaga tetapi itu bisa kami lewati dengan saling memahami satu sama lain. Mungkin disini aku tidak akan menceritakan mereka satu persatu tapi hanya sekedar ingin kalian tahu bahwasannya aku senang mengenal Icha, Mumu, Ratih, Ayalis, Caca, Rangga, Najib, dan Didin. Hehe sehat-sehat kalian semua....

Next, aku ingin menceritakan beberapa part yang paling mengesankan selama aku berada di Semoi Dua baik itu kegiatan, kejadian atau bahkan tempat ternyaman selama aku berada disana karena ini merupakan memori yang tidak akan pernah aku lupakan sampai kapanpun dan tidak akan mungkin terjadi kembali.

Pertama, masjid baiturrahman. Masjid ini merupakan masjid baru di semoi dua bahkan belum 100% jadi karena masih dalam proses tahap pembangunan tetapi merupakan tempat ternyaman dan yang sering aku kunjungi selama aku berada di desa semoi dua, tak terhitung sudah berapa kali aku mengunjungi masjid itu karena benar-benar menjadi tempat nyaman untuk istirahat, sholat, dan bahkan sebagai tempat untuk numpang mandi jika air di posko mati. Hehehe i love masjid baiturrahman.

Kedua, mengajar ngaji di TPA Al-Mujahidin. Mengajar anak-anak mengaji di TPA Al-mujahidin sangat berkesan karena kami mengajar di TPA dalam jangka waktu yang cukup lama, jika aku tidak salah ingat hampir 2 mingguan atau bahkan lebih saking lama nya kami mengajar di sana. Tidak pernah ku lupakan ketika aku mengajar anak-anak disana satu persatu bahkan bercerita dengan mereka dan yang paling buat aku rindu ialah ketika aku masuk kedalam gerbang masjid yang menjadi tempat anak-anak mengaji pasti mereka memanggil “mbak yantiii” padahal aku baru saja masuk mereka langsung menyerbu ku dengan pelukannn, hmmm sangat rindu kalau ingat-ingat lagi jadi sedihh.

Ketiga, mengajar di SDN 006 & SDN 008. Aku dan

teman-teman yang lain hanya mengajar dua minggu saja di sekolah, sdn 006 kebagian 1 minggu dan sdn 008 kebagian satu minggu. Mengajar di dua sekolah yang ku sebut itu membuatku belajar menjadi guru sesungguhnya yang harus bisa beradaptasi dengan materi dan juga siswa-siswanya hingga aku harus pintar putar otak agar cara mengajar ku tidak membosankan bagi mereka, tidak pernah bisa terlupakan saat ketika aku masuk gerbang sekolah pasti ada yang memanggil nama ku ataupun memberi salaman serta pelukan di pagi hari. Anak-anaknya memang nakal tapi lucu-lucu apalagi pas perpisahan banyak yang nangis minta peluk terus minta nomor hp juga tiktok bermacam-macam lahh lucu bukannya itu bagiku sangat lucu dan menceritakannya lagi buat ku rindu dengaannya mereka semua. Semoga cita-cita kalian tercapai yaaa adek-adek comell..

Keempat, Bimbingan belajar (Bimbel). Jika kalian bertanya kok mengajar lagi, yaa karena selama aku disana aku kebanyakan mengajar bahkan teman-temanku di sana anak-anak kecil tapi aku sangat senang bisa membagi ilmu ku kepada mereka dan bimbel juga merupakan memori yang tidak ku lupakan karena mengajar mereka dari bernyanyi, berhitung, dan sebagainya. Jika dibilang lelah, iya cukup lelah tapi aku bahagia setidaknya dengan adanya bimbel aku bisa lebih dekat dengan anak-anak di sana dan orang tua mereka pun kenal kami dengan mempercayai kami untuk mengajar anak-anak mereka meskipun cuman sementara.

Kelima, mandi subuh. Iya ini bukan tentang mengajar lagi kok karena kegiatan mengajar ku cuman tiga diatas, pasti kalian bingung ya kenapa yang kelima itu mandi subuh dan apa sih yang membuat seorang yang yanti tidak bisa melupakan kegiatan mandi subuh. Sini aku cerita, jadi di posko kami sangat sering air nya mati jika di pagi hari bahkan aku harus ke masjid dulu baru bisa mandi dan aku adalah anak yang lumayan mandinya itu lama jadinya waktu itu aku inisiatif mandi subuh supaya pagi nya aku tidak rebutan mandi

sama teman-teman yang lain. Ehh jadi nya keterusan deh terus diikuti sama ichaa baru yang lainnya juga pada ikut mandi subuh karena mengingat kami juga pagi harinya harus pergi mengajar di sekolah dan menurutku itu sangat berkesan karena kami jadi rajin bangun subuh untuk mandi dan nyuci karena hanya di waktu subuh air di posko kami deras. Meskipun agak lumayan takut karena wc nya diluar dan lumayan gelap juga tapi tetap saja kami memberanikan diri untuk mandi subuh, jadi begitu deh ceritanya.

Keenam, TSM. Aku tidak tahu apakah itu penulisan yang benar tapi yang aku tahu tempatnya tsm itu merupakan salah satu dusun yang ada di semoi dua, pergi ke tsm tidak akan pernah ku lupa sampai kapanpun meskipun aku pergi kesana cuman sekali tapi itu sangat-sangat nyangkut dalam memori. Ketka awal memasuki jalan masuk tsm itu sangat mulus dan bagus tetapi tidak berlangsung lama kamipun disuguhi dengan jalanan yang rusaknya parah, mengingat posisi kami pergi kesana pada sore menjelang maghrib pada akhirnya kami disana sampai malam hari karena tujuan kami berkunjung ke rumah ketua rt yang berada di tsm. Jalan yang lika-liku, naik turun, gelap, jauh, tapi indah ketika senja itu sangat-sangat melelahkan dan untungnya pada saat itu cuacanya terang tidak hujan membuat kami bersyukur karena jika hujan sudah dipastikan jalanannya becek dan berlumpur.

Ketujuh, mogok masak. Sejak awal tidak ada jadwal memasak sama sekali sehingga memasak harus bersama-sama tapi untuk yang perempuan, aku menganggap hal ini tidak terlupakan karena dipertengahan kkn berlangsung mogok masak pun terjadi yang mengakibatkan kami membeli makanan atau bahkan makan diluar terus-menerus dan itu berlangsung selama beberapa hari. Disana pun jarang yang menjual nasi karena kebanyakannya paling bakso, mie ayam, dan gado-gado, hingga pada suatu ketika ada inisiatif untuk dibuatkan jadwal memasak sekaligus cuci piring dan bersihin posko. Aku senang karena itu yang aku mau, sebelumnya aku

gaada kesempatan untuk masak padahal memasaknya aku bisa tapi sedikit tidak leluasa jika memasak bersama-sama hingga jadwal pun ada jadi aku leluasa menguasai dapur untuk masak makanan buat teman-teman yang lain itu membahagiakan bagiku.

Kedelapan, goa tapak raja. H-1 pulang baru kami punya kesempatan untuk berlibur di salah satu tempat wisata yang berada disana, aku kira akan butuh perjalanan yang jauh ternyata tidak juga. Finally kami liburan juga untuk melepas penat setelah selesai melaksanakan proker, jalanan menuju sana sangat bagus dan mulus. Disana kami berfoto-foto dengan ibu-ibu dasawisma dan masuk kedalam goa dengan ditemani oleh pemandu yang menjelaskan sejarah dari goa tapak raja, pada saat itu aku merasa sangat senang bisa mengetahui kisah sejarah dari goa tapak raja dan tidak lupa aku mengambil gambar dan merekam video untuk ku simpan sebagai kenang-kenangan. Selain itu, yang tidak terlupakan adalah kami menaiki wahana air bersama remaja-remaja desa semoi dua yaitu naik boat menyusuri danau hehe sangat seru dan ketawa teruss juga tidak lupa ada sesi foto-foto untuk mengabadikan momen

Diatas adalah sepenggalan kisah yang sangat memorable tidak terlupakan sampai kapanpun dan terkenang selamanya karena tidak akan ada yang namanya pengulangan kisah yang sudah terjadi dan hanya akan menjadi sejarah yang bisa dikenang meskipun kisahnya tidak selalu indah tetapi akan ada banyak pelajaran yang dapat diambil dan dipetik sebagai bentuk sandaran bagi kita bahwa semua yang kita inginkan tidak akan pernah sejalan dengan realita kehidupan.

Selain kisah yang memorable ada banyak kisah yang kami alami selama disana dari berbagai macam kegiatan seperti penyuluhan ecobrick, pencegahan bullying di SMP Negeri 6 PPU, Fardhu Kifayah yang dilaksanakan di masjid Al-Mujahidi, Fogging, dan membantu pembuatan ecobrick

bersama ibu-ibu dasawisa. Ada juga terdapat kegiatan kepanitiaan lomba Voli tujuh belasan dan futsal maupun sepak bola dalam rangka lomba 17 Agustus. Pada akhir-akhir menuju kepulangan kami ke tempat masing-masing sangat banyak yang mengundang kami untuk makan-makan di rumah warga disana, masyallah warga-warga disana sangat baik kami dan aku bersyukur ditempatkan di tempat yang masyarakatnya ramah juga baik karena yang awalnya aku mengeluh disebabkan jauh ternyata tidak seburuk yang kupikirkan dan sangat jauh dari yang ku bayangkan. Aku bahagia pernah berada disana dan bahagia kenal dengan anak-anak juga ibu-ibu disana semua sangat baik dan welcome pada kami, benar-benar tidak menyangka bakalan diterima itu mereka atas kehadiran kami disana.

Pada tanggal 6 Agustus tepat 43 hari aku dan teman-teman yang lain mengabdikan disana dan sudah waktunya kami harus pamit pulang ke tempat kami masing-masing itu terasa sedih apalagi harus pamit ke sekolah yang kami ngajar yaitu sdn 006 dan sdn 008 dan saat itu aku berusaha untuk tidak nangis ketika melihat anak-anak disana, aku terus meyakinkan diriku untuk tidak menangis didepan mereka. Tapi ternyata aku gak bisa hehe, aku gak bisa yuraa karena saat itu sangat sedih harus berpisah dengan mereka rasanya sesak dan tidak tahu kapan kita bisa ketemu lagi. Jika diingat lagi ketika mereka menangis sambil meluk rasanya jadi ingin nangis lagi hehe mungkin terlihat lebay yaa tapi ini benar-benar membuatku sedih ingin ketemu mereka lagi.

Sebelum aku tutup cerita ku, aku ingin berterima kasih kepada desa Semoi Dua yang sudah mengizinkan kami untuk mengabdikan disana dan sudah menerima kami semua dengan baik. Semoi Dua, aku beruntung pernah tinggal ditempatmu dengan nama yang imut dan lucu semoiii seperti kata “gemooyyy” lucuuu dan semoga kedepan menjadi desa yang lebih maju juga jalannya mulus hehe. Sekali lagi terima kasih yang sebanyak-banyaknya sudah menjadi memori

dalam kisah KKN kuu.

Tamat lah sudah cerita kami, terima kasih dan jumpa lagi....

Itulah my experience selama aku KKN di Desa Semoi dua yang sangatttt tidak terlupakan, maaf jika kalian membacanya membuat kalian bosan tetapi bagiku pengalaman yang pernah aku alami itu sangat menarik jika diingat lagi rindu juga dengan kejadian pas KKN. Okeyy, segitu saja ya teman-teman kisahku selama KKN yang bisa kuceritakan pada kalian bye bye.

Documentasion of memories:







CHAPTER VII

BANYAK KISAH YANG MENJADI SEBUAH CERITA

“Di mula adanya pertemuan yang berakhir menjadi kenangan, cerita singkat yang didalamnya penuh dengan kenangan menjadi sebuah cerita diakhir pertemuan, banyak alasan untuk terus mengingat bahwa sebuah cerita pasti berawal dari sebuah kisah.”



**KULIAH
KERJA NYATA UIN SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

NUR REZA PERTIWI
(Kecamatan Sepaku - Desa Semoi Dua)

BANYAK KISAH YANG MENJADI SEBUAH CERITA

Hallo perkenalkan saya Nur Reza Pertiwi biasa dipanggil Icha. Saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada hari itu tepat tanggal 20 Juni adalah pembekalan PKL, hari dimana saya dan teman-teman saya belum mengenal satu sama lain. Dan pada hari itu juga setelah pembekalan kami berkenalan satu sama lain serta membahas terkait persiapan kami selama KKN. Kelompok kami yang beranggotakan 9 orang, ada 3 laki-laki dan 6 perempuan. Ada Rangga, Didin, Najib, Yanti, Caca, Mumu, Ratih, Ayalis, dan Saya. Sebelum KKN akan berlangsung saya sempat berpikir apakah saya akan sanggup menjalani KKN yang akan berlangsung selama 1 bulan lebih karena saya juga termasuk anak yang introvert, harus bertemu dengan orang-orang baru yang memiliki pemikiran dan kepribadian yang berbeda-beda. Tapi ternyata pemikiran saya yang seperti itu salah, selang berjalannya waktu saya bisa berinteraksi dengan baik bersama mereka semua. Senang rasanya bisa bertemu dan kenalan dengan mereka yang banyak pengalamannya. Kalau diceritakan kembali banyak saja momen-momen lucu dan random untuk saya orang yang humornya rendah ini wkwk.

Tibalah di tanggal 24 Juni hari dimana pemberangkatan KKN seluruh mahasiswa-mahasiswi UINSI samarinda, suasana pada saat itu sangat mendung dan selama kami diperjalanan terkena gerimis. Perjalanan kami menuju Desa Semoi menempuh waktu kurang lebih 2 jam . Tiba nya kami disana disambut dengan jalanan yang tidak mulus, setelah itu tidak lama kami pun sampai ke kantor Desa Semoi Dua, kami disambut dengan hangat, sekaligus memperkenalkan diri satu persatu di depan perangkat desa. Alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh Kepala Desa beserta staf-staf nya. Setelah dari kantor desa kami langsung menuju posko kami yang bertepatan didepan kantor tersebut. Kami memulai dengan membersihkan posko yang akan kami tempati dan menyimpun barang-barang kami. Setelah selesai kami pun beristirahat. Keesokan harinya kami bersilaturahmi ke rumah kepala Dusun dan Ketua-ketua RT serta berkeliling desa tiada lain untuk melihat kondisi desa dan berkenalan dengan warga.

Desa Semoi Dua terdapat 4 Dusun dan 23 RT. Setelah kami mencari tau tentang desa ini banyak cerita yang kami dapatkan dari yang sama sekali belum saya ketahui sampai menjadi tahu wkwk. Saya yang kurang paham dengan bahasa Jawa ternyata pada saat KKN saya menemukan desa yang mayoritas masyarakat nya suku Jawa.

Hari-hari berikutnya kami pun mulai aktif berinteraksi dengan warga sekitar, tentunya terlibat dalam berbagai kegiatan. Mulai dari membantu perangkat desa membagikan beras dari Pemerintah kepada warga setempat, melakukan Fooging, kerja bakti di lapangan Sepak Bola dan Voli, membantu mengajar ngaji di TPA, membantu mengajar di sekolah-sekolah dan kegiatan-kegiatan lainnya. Selanjutnya kami juga menyusun program kerja dimulai dari penyuluhan Ecobrick, penyuluhan Bullying di sekolah, melakukan bimbingan belajar, pelatihan Fardhu Kifayah, dan

merayakan tahun baru Islam.

Alhamdulillah dengan berjalan nya waktu selama 45 hari program kerja serta kegiatan yang kami lakukan berjalan dengan lancar. Banyak kenangan yang saya dapatkan selama disana. Semuanya berkesan bagi saya dan akan menjadi kenangan yang indah selama KKN saya. Ada satu program kerja yang sangat berkesan bagi saya yaitu saat kami merayakan tahun baru Islam dengan mengadakan lomba-lomba yang menyenangkan dan memberi banyak pelajaran bagi anak-anak. Saya melihat anak-anak di Desa Semoi sangat antusias dalam mengikuti lomba-lomba tersebut. Semoga jiwa-jiwa cinta Al-Qur'an mereka selalu tertanam di hati. Walaupun lomba pada hari itu hanya dilaksanakan setengah hari saja, pada hari itu saya juga banyak belajar dari mereka, bagaimana mereka mengatur kekompakan dan kebersamaan selama lomba berlangsung. Sebelum adanya lomba tersebut, saya dan teman-teman saya sangat mempersiapkan adanya lomba-lomba tersebut agar berjalan dengan lancar, mulai dari mempersiapkan terselenggaranya lomba, membuat proposal, menyiapkan hadiah dan lain-lain. Hingga hari H kami harus tetap menjaga kerjasama dengan baik dan tidak lupa dengan tugas masing-masing, semuanya aktif terlibat dalam lomba-lomba tersebut. Setelah lomba berlangsung tibalah pengumuman pemenang di setiap lomba-lomba yang diikuti. Disaat pembagian hadiah saya melihat bahagianya anak-anak yang mendapatkan juara. Tapi disisi lain saya sedih melihat yang kalah, tapi itulah perlombaan pasti ada yang menang dan kalah. Pelajaran yang bisa diambil adalah bukan tentang siapa yang menang dan siapa yang kalah. Tapi, bagaimana semangat anak-anak dalam menjaga agama dan mencintai Al-Qur'an.

Kami juga menjalankan program kerja dengan mengajar ke sekolah-sekolah. Program mengajar juga yang sangat berkesan

bagi saya. Karena bertemu dengan anak-anak yang sangat excited setiap harinya bertemu dengan kami. Saya senang bisa bertemu dan berbagai pengalaman saya di sekolah-sekolah tersebut. Khususnya SD 006 dan SD 008 Sepaku. Kurang lebih 2 minggu kami mengabdikan di sekolah tersebut dan tibalah momen dimana ketika kami akan berpamitan untuk pulang, disitu rasanya sedih sekali dan tidak tau kapan lagi bisa bertemu dengan mereka.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Desa Semoi Dua yang sudah mengizinkan kami untuk mengabdikan disana dan sudah menerima kami dengan baik. Selama KKN disana banyak pelajaran yang saya dapatkan, bertemu dengan masyarakat yang ramah tamah dan masyarakatnya yang begitu pekerja keras.

Tidak banyak ucapan yang bisa saya ucapkan, kecuali banyak berterima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Semoi Dua. Semoga dilain waktu saya dan teman-teman saya bisa berjumpa lagi dengan masyarakat Desa Semoi Dua. Sampai jumpa lagi Desa Semoi Dua. Semoga kedepannya menjadi desa yang lebih maju dan menjadi desa yang dicontoh oleh desa lainnya Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.







CHAPTER VIII

KENANGAN DI SETIAP SUDUT DESA

“seribu kata, seribu jilib bahkan milyaran buku tidak bisa mengalahkan kenangan di setiap cerita singkat ini”



**KULIAH
KERJA NYATA UIN SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

NUR AYALIS ALFIRA
(Kecamatan Sepaku - Desa)

Kenangan di Setiap Sudut Desa

Tak habis kata untuk menceritakan kisah 43 hari yang sangat terukir indah di lubuk hati penulis. Tapi sebelum jauh kembali masuk kedalam kisah ini, saya Nur Ayalis Alfira mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya salah satu anggota kelompok KKN Desa Semoi Dua Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. *Flashback* jauh kedepan dihari pengumuman pembagian kelompok dan wilayah KKN, saya salah satu mahasiswi yang super duper excited kalau mendengar yang namanya KKN, dan ya pada saat malam hari apa ya lupa tetapi waktunya pukul 01:00 saya membuka *website*. Awalnya juga saya sangat berharap agar ditempatkan jauh dari daerah asal saya contohnya saja Kutim atau Kubar karena saya juga mempelajari dan mendatangi daerah yang tradisi, adat istiadatnya lumayan jauh berbeda dengan daerah saya, tetapi Ketika saya melihat *website* dan mengetahui bahwa saya di tempatkan di daerah yang bernama Desa Semoi Dua saya

sangat tidak terima dan berusaha mencari teman yang ingin bertukar wilayah, jujur saya sangat sedih dan bahkan sampai nangis banget ditengah malam itu juga bahkan sampai keesokkannya saya bercerita dengan orang rumah saya tetap mengeluarkan air mata *funfact* emang anaknya cengeng aja semua di nangisin heheh. Saya berasal dari Kecamatan Babulu yang Dimana masih satu Kabupaten sama Desa Semoi Dua yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara jadi otomatis yang ada di pikiran saya adalah semoi dua tidak jauh berbeda kultur nya dengan desa saya, dari sugest tersebut saya sama sekali tidak ingin mendapatkan ditempat tersebut. Setelah selang beberapa hari pengumuman saya pulang ke kampung saya lumayan cukup lama karena salah satu alasannya adalah menghindari pertemuan dengan kelompok KKN sebelum keberangkatan KKN, ya benar saja sampai pembekalan saja saya tidak ikut karena tidak ingin bertemu dengan orang-orang yang tidak ada saya kenal sama sekali. Tetapi apa boleh buat, semua itu harus dilewati dan harus dijalani. Sehari sebelum keberangkatan kami ke Lokasi KKN kami memutuskan untuk berkumpul sekaligus membeli keperluan selama KKN di salah satu tempat grosir yang ada di Samarinda, orang yang pertama saya temui adalah Najib karena bertemu di parkir kemudian Rangga dan Didin, di dalam tempat grosir sudah ada Ratih, Icha dan Yanti, Caca dan Mumu menyusul. Walau berat menerima semuanya tetapi cerita, perjalanan, petualangan harus tetap di mulai di hari keberangkatan

yaitu hari pertama, kami berkumpul di titik kumpul yaitu rumah Mumu dan berangkat bersama-sama mengendarai motor kecuali Mumu menggunakan mobil bersama orang tuanya dan semua barang-barang kami. Sampai di Lokasi KKN kami langsung di sambut hangat oleh staf desa dan ditunjukkan posko selama kami disana, posko yang sangat amat sederhana dan seram tapi disetiap tembok itu mempunyai rahasia dan cerita indah didalamnya. Hari terus berjalan, hati semakin tenang bahkan diri yang semakin betah atau bahasa jawnya Kerasan. Banyak pelajaran baru yang saya dapatkan selama saya di sana bahkan hal-hal kecil seperti ternyata makan buah sawo tidak perlu dikupas kulitnya pakai pisau pun saya baru tau semnajak saya KKN. Seiring berjalannya program kerja kami yang ada disana semakin membuat kami dekat dengan seluruh warga lokal disana, yang hampir semua yang saya dapati tidak ada warga yang tidak menerima kami, semua orang terlalu baik untuk kami yang hanya 43 hari disana. Dari yang muda sampai yang tua memperlakukan kami sudah seperti saudara sendiri, saya cukup kaget karena banyak sekali menemui orang-orang baik seperti warga desa semoi dua. Kalau membicarakan tentang program kerja atau proker semua membuat pengetahuan saya menjadi lebih luas karena selain membantu warga saya juga sambil belajar tentang bagaimana hidup di tengah masyarakat untuk menciptakan sosial yang harmonis. Proker dengan masyarakat ini ibaratnya adalah jembatan untuk keberlangsungan KKN, saya yang

memang jiwanya ekstrovet sekali ya sangat senang bersosialisasi dan membangun relasi dengan semua kalangan kalau anak muda sekarang bilangnya jiwa *friendly*, tapi tidak masalah karena *friendly* banyak sekali manfaatnya bagi saya mungkin karena basic saya dari Komunikasi kali ya makanya seperti itu hehee. Awal perkenalan singkat dengan warga lokal melalui kegiatan Ecobrick yaitu awalnya dengan sosialisai bersama kader-kader desa seperti seluruh ketua RT, Dusun, PKK, BPD, dan lain sebagainya. Setelah sosialisasi tersebut saya melihat antusias warga yang cukup besar untuk membantu proker kami dan tidak disangka juga memiliki manfaat besar bagi desa minim tempat pembuangan akhir tersebut, masih berlanjut tentang ecobrick yang membuat ketua RT 10 membuat pertemuan dengan anak muda RTnya kami di minta untuk mensosialisasikan kembali Ecobrick kami dan juga saling keterkaitan dengan proker PBL UNMUL tentang pengelolaan sampah. Sedari itu kami termasuk saya seperti lebih akrab dengan anak-anak muda setempat khususnya RT 10. Ecobrick terus berlanjut sampai kami sudah hampir tiba di hari-hari terakhir KKN kami tetap kebersamai warga yang mengaplikasikan sosialisasi Ecobrick kami. Selain ecobrick proker kami juga ada fardhu kifayah, pekan Muharram dan lainnya juga membuat ikatan kami dengan masyarakat semakin erat dan hampir lepas dari yang namanya canggung, hari terus berganti masyarakat semakin terbuka dan sering meminta pertolongan kepada kami dan dengan senang hati

kami menerimanya. Terlebih lagi saya menjadi yang paling kecil di antara teman saya yang lain membuat saya dianggap adik dan selalu di sebut sebagai anak kecil padahal ada yang lebih tua saya tapi tetap memanggil saya dengan sebutan anak kecil membuat saya menjadi seperti apa-apa selalu menyangkutpautkan mereka dalam apapun hal yang akan saya kerjakan. Tapi tidak jarang juga saya menjadi tumbal mereka “ayalis aja, ayalis maju, kamu aja ayalis, ayalis ayalis” pokoknya AYALIS, saya senang si kalau apa-apa selalu ada ayalis jadi saya selalu merasa dihargai dan tidak harus takut untuk memulai hal lainnya karena *support* saya ada 8 orang heheh. Jadi karena berawal dari teman-teman saja yang selalu ayalis ayalis, jadi orang-orang desa yang cukup dekat dan kenal saya juga selalu “ayo ayalis, gapapa ayalis coba aja, ayalis ini coba” membuat saya semakin percaya diri disana, ternyata semoi dua bukan hanya desa yang hangat tetapi juga desa yang sangat penuh dengan *support*. Selain orang-orang didalamnya, curug dan tempat-tempatnya juga mempunyai tempat tersendiri di hati saya. Tempat yang indah sangat indah apalagi sunset sore hari dilapangan bola dan lapangan voli membuat saya semakin tidak ingin meninggalkan tempat tersebut. Tidak pernah saya temui sunset secantik di semoi dua, hampir setiap sore hari saya menunggu sunset yang tidak pasti datangnya itu, walaupun tidak pasti tetap menjadi hal yang paling ditunggu setiap menjelang magrib. Kalau ditanya tempat apa yang paling berkesan selama

berada dilokasi KKN, saya menjawab dengan penuh kesadaran yaitu lapangan bola, voli, terkhusus lapangan bulutangkis masjid al-mujahidin. Selain menjadi panitia yang mengharuskan kami untuk selalu hadir dalam kegiatan lomba perayaan 17 agustus, ketiga tempat tersebut menjadi tempat yang paling sering saya kunjungi seperti lapangan bulutangkis hampir di setiap malamnya saya menghabiskan waktu saya sampai tengah malam walaupun bagian telapak kaki saya selalu terluka dan lama sembuhnya karena lapangannya keramik untuk menyalurkan hoby saya bersama pemuda pemuda patok 8 yang membuat saya seperti mempunyai banyak adik laki-laki, membagi pengalaman selama hidup kepada adik-adik, memberikan semangat dan motivasi kepada mereka yang sepantasnya kakak memberikan nasihat kepada adiknya. Kalau dihitung-hitung tidak bisa tehitung berapa banyak adik saya disana, karena seperti yang saya ceritakan di atas hampir semua dari yang muda sampai yang tua mempunyai jiwa *humble*. Bersyukur karena mendapatkan lingkungan sehat dan cerita indah saat KKN. Selain tempat yang tadi, curug juga menjadi salah satu tempat favorit saya karena saya senang sekali berenang apalagi siang bolong pas terik-teriknya, memang tidak banyak kali kami kesana tapi beberapa kali tersebut bikin curug adalah tempat yang mempunyai kenangan disetiap air mengalir, ranting bergelantungan dan pasir didasar curug yang harus saya datangi kembali ketika saya berkunjung. Selain hal-hal diatas, banyak lagi

alasan yang membuat saya akan terus mengingat bahkan menginjakkan kaki saya didesa semoi dua. Tidak bisa menceritakan secara detail kegiatan yang saya lakukan disana tetapi untuk menceritakan semua orang disana saya sanggup untuk menulis 100 halaman asal dibayar haha. Semakin akhir-akhir mendekati kepulangan saya semakin akrab dengan masyarakat disana, yang awalnya tidak pernah main kearah sana malah menjadi tempat menghabiskan waktu dihari akhir KKN. Banyak *plot twist* yang terjadi selama KKN, salah satunya diminta untuk tetap menjadi bagian dari panitia 17 agustus padahal sebelum hari kemerdekaan kami sudah dijadwalkan untuk pulang ke kampus, banyak yang meminta kami bertahan tapi kami melilih untuk pulang lalu kembali lagi di tanggal 15 agustus. Banyak harap kepada kami untuk membantu berlangsungnya 17 agustus yang meriah, tidak sampai hati untuk menolak karena semua orang sudah membantu KKN kami berjalan dengan lancar. Banyak haru, tangis, candaan, tawa yang kami lewatkan bersama desa semoi dua, sehingga meninggalkan tempat tersebut sangat berat. Kenangan yang selalu ada di setiap sudutnya juga tidak akan mudah hilang begitu saja di dalam ingatan. Segala apa yang terjadi begitu cepat namun sangat melekat bagi saya, namun hal berkesan lainnya adalah saat kami mengajar TK/TPA dan menjadi asisten mengajar di SDN 008 dan SDN 006 Sepaku, membuat saya mengingat saat saya masih kecil kalau ada mahasiswi yang KKN di tempat saya sangat-sangat

disenangi sama anak-anak kecil, pantas saja saya dulu sangat dekat sama anak-anak KKN ternyata gini rasanya, menyentuh hati. Memang mereka menyebalkan tetapi sepertinya KKN tanpa anak-anak kecil daerah sangat monoton dan tidak menarik, banyak waktu yang saya habiskan bersama mereka, mulai saat di sekolah di tempat ngaji bahkan sampai diposko mereka selalu jadi hal yang paling lucu, apalagi anak-anak laki-laki yang bisa dari bangun tidur sampai mau tidur lagi tetap bertamu ke posko kami itu dan senjata mereka yang selalu dibawa adalah kartu UNO, bermain sampai berkelahi adalah *passion* mereka. Ada juga hal yang membuat saya belajar yaitu menjadi narasumber dan pemateri saat sedang menjalani sosialisasi ecobrick dan penyuluhan tentang *Bullying* yang membuat saya berpikir kalau terjadi ilmu itu mahal dan sangat banyak manfaatnya, tidak mudah menjadi pembicara yang harus bertemu dengan *audiens* yang berbeda-beda wataknya, apalagi menjadi pemateri yang *audiens* nya adalah anak SMP yang sudah kita ketahui bahwa anak SMP jika bertemu dengan kakak KKN segimana cari perhatiannya, cukup menguras energi buat saya tapi kembali lagi saya senang tampil didepan umum makanya saya tidak menolak untuk mencoba hal sulit itu. Kemudian hal lainnya, ketika kami hampir setiap minggu ikut berlatih habsy yang membuat kami semua bekerja keras untuk mengikuti tata cara ibu-ibu disana karena ternyata setiap tempat berbeda juga cara bermainnya. Ini beneran mau dilanjut, sepertinya kita loncat saja lah. Tiba saatnya

dua hari sebelum kami pulang, yaitu kami di ajak berjalan-jalan ke salah satu wisata yang dekat dengan daerah sana yaitu Goa Tengkorak, so saya sangat *happy*, akhirnya setelah sebulan lebih kami bekerja tiba juga saatnya liburan, mengeksplor semua wahana yang ada disana mulai dari masuk ke dalam goa, naik *flying fox*, perahu dayung pokoknya senang sekali walaupun berjemur dibawah sinar matahari tidak masalah. Menghabiskan waktu sampai tengah hari menjelang sore mengahruskan kami balik karena ada agenda lain dan dilanjut keesokannya harinya tiba waktu untuk berpamitan, cukup mengurus emosi karena saya yang paling nangis banget waktu berpisah, banyak drama yang terjadi sebelum pulang, tangis tak kunjung usai sampai diperjalanan pulangpun melewati bukit soeharto dimalam hari gelap gulita tetap menangis alias cengeng ayalis. Sudah kali ya cerita saya ni, kalau mau lebih detailnya boleh lah datang ke saya, nanti saya ceritakan sampai rampung dan tidak ada yang tersisa tapi sebelum cerita ini habis saya mau berterima kasih kepada teman-teman dan masyarakat semoi dua.

Pertama, Ratih Dian yang menjadi teman saya kemana-mana dan mau menjadi pendengar setia saya disetiap cerita mau itu galau, sedih, senang terimakasih karena selalu ada dan memahami saya yang kamu sebut anak kecil itu. Semoga kita tidak pernah asing dan semoga kita cepat lulus ya, ayo semangat ratih.

Kedua, Viescha atau Caca manusia bucin yang kalau video call

nyaringnya sampai kantor desa, manusia yang kalau makanan saya tidak habis menjadi salah satu opsi untuk memberikan sisa makanan saya, terima kasih caca suda mau teman sama saya yang katanya menjengkelkan ini.

Ketiga, Mumu perempuan berdarah bugis ini yang menjadi *partner* bernyayi lagu bugis saya selama diposko, suaranya keras kaya kalau ngomong tuh ngajak kelahi, manusia penuh emosi dan lumayan sensitif, terima kasih mumu karena sudah meneceritakan kejadian mistis diakhir KKN karena kalau diawal-awal sudah pasti kita tidak tenang alias takut.

Keempat, Icha “biduan ayalis” paling melekat itu ca didalam hati saya ni. Icha terima kasih sudah menjadi salah satu saya agar tidak nakal selama KKN karena di dalam pikiran saya kalau saya nakal nanti teman saya yang bercadar bisa malu gara-gara tingkah saya.

Kelima, Yanti pendiam, tidak banyak omong dan sabar menghadapi anak kecil, mungkin karena basic nya keguruan jadi harus sabar haha, btw nanti kalau test Toefl boleh lah jokikan

Keenam, Najib yang selalu mau direpotkan, selalu menjadi tempat melampiaskan amarah, mau mendengarkan kisah-kisah saya, alasan menangis, kemana-mana selalu mau, terima kasih ya najib mau di repotkan sama saya ini heh, terimakasih juga es krim dan coklat nya yang selalu menenangkan saya kalau sudah nangis dan maaf kejadian waktu itu.

Ketujuh, Didin laki-laki penghibur semuanya di posko bahkan diluar

posko yang tidak pernah marah paling jengkel aja kan kamu din, bucin juga selalu pap kesehariannya ke dinda, manusia *over sharing* dan menjadi penengah serta pendongeng yang lucu.

Kedelapan, gondrong alias Rangga teman pertama yang saya akrabin sebelum KKN, tidak habis kata kalau ngolokin manusia ini. Saya jengkel betul sama orang ini karena sering ninggalin posko, tapi tidak apa-apa sudah terbayarkan di evaluasi kita hari itu, maaf ya rangga sudah menguji kesabaranmu.

Terimakasih kepada seluruh anggota tim KKN desa Semoi Dua yang sudah bekerja sama dan mau bertahan hingga akhir, kalian keren, I love you guys, dan tetap menjaga rahasia posko dan lain-lainnya ya hehe.

Ucapan terimakasih juga tidak lupa saya ucapkan kepada, Ketua RT 01 beserta keluarganya yang sudah menerima kami tentunya saya, terima kasih sudah menjadi orang tua yang selalu mengkhawatirkan kami, selalu memberikan pelajaran hidup yang belum tentu semua orang mendapatkannya, jadi kami sangat beruntung.

Kepada Dusun 1 dan istri, yang menjadi tempat kami menghilangkan cape karena obat cape salah satunya adalah membuang capenya, dan kalian adalah obatnya. Bapak ibu, terimakasih karena menjadi rumah kedua kami yang selaalu memberikan kami gizi selama KKN, jangan kangen ya bu, boleh si tapi jangan sering-sering.

Ibu Sismiyati dan suami serta anak, yang juga menjadi tempat favorit kami untuk bercerita dan hampir lupa waktu, terimakasih bakso yang sangat lezat itu bu, terima kasih juga obat yang sudah ibu berikan kepada saya, obatnya sangat bermanfaat bagi kesehatan saya bu, saya janji deh bu buat ga telat makan lagi dan mengurangi kopi.

Kepada Mang Ajam ketua RT 1, yang menjadi pelawak dan motivator kami selama disana, menjadi bapak tapi tak ber ibu juga tidak masalah mang ajam. Sama mang ajam ini membuka pikiran saya menjadi luas karena dari pengalaman dan cerita beliau bikin saya menyimpulkan sebenarnya beliau ini orang yang hebat, semoga hubungan silaturahmi kita tidak terputus ya mang ajam, dan semoga cepat mendapatkan jodohnya, aamiin.

Kepada adik Muhammad Reza Al-Fahmi, yang menjadi navigator selama disana dan *partner* duet saya bermain bulu tangkis, adik yang pemalu tapi banyak mau. Sangat suka berolahraga dan selalu bertanya tentang dunia perkuliahan dan terkadang dunia orang dewasa yang begitu sulit ditanyakan sama dia ini, menjadi kakaknya dia ini rada sulit juha, soalnya kalau dikasih tau kadang cuman ketawa bahkan terkadang melawan, *fyi* ni anak kecil sudah sekali video call menceritakan segala hal mulai dari hal yang tidak penting sampai terpenting sekalipun. Dek, semoga semua apa yang kami cita-citakan bisa terwujud, banyak harap dari Bapak dan Ibu kepada kamu anak bontot laki-lakinya yang insyaAllah menjadi

pembawa nama baik keluarga.

Kepada Cahya Nugraha yang juga salah satu masyarakat yang aktif di dalam seluruh kegiatan desa, terima kasih ya mas sudah banyak membantu dan mau direpotkan. Terima kasih atas semua yang sudah di berikan kepada saya dan teman-teman saya.

Dan terakhir, seluruh adik-adik kecil saya Noval, Angga, Maya, Aya, dan semua kalian adalah anak-anak baik yang akan selalu ada saja tingkah lucu dan menggemaskan, adek terimakasih sudah menjadi penghibur dikala gundah gulana.

Dan seluruh lapisan masyarakat yang menjadi pendorong dan penyukses KKN kami, terima kasi, terima kasih, terima kasih Desa Semoi Dua. Sampai jumpa dan salam hangat untuk kalian semua.

Profil Penulis :



Nama: Rangga yudhistira
TTL: tarakan
NIM : 2141913018
Program Studi: mangement dakwah
Fakultas: FUAD
Hobi: pecinta alam
Social Media: ig:ranggaydhistiraa



Nama: Najib nur rohman dianto
TTL: Samarinda,04 Desember 2002
NIM: 2121609029
Program Studi: HUKUM TATA NEGARA
Fakultas: Fakultas Syariah
Hobi: Futsal
Social Media: IG : najibnrrhmn



Nama : DIDIN RASYIDIN
TTL : BONTANG, 15-09-2001
NIM 2142115073
Program Studi : ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
Fakultas : FAKULTAS
USHULLUDIN ADAB DAN DAKWAH
Hobi : Futsal, Main Game,kerja
Social Media : IG @dinarsyid15



Nama: Nur Ayalis Alfira
TTL: Balikpapan, 18 Februari 2003
NIM : 2141912056
Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas: Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Hobi: Ngaji
Social MEdia: nrylis.af



Nama: Ratih Dian Purnama Sari
TTL: Munggu, 22 Maret 2003
NIM : 2121609039
Program Studi: Hukum Tata Negara
Fakultas: Syariah
Hobi: menyanyi
Social Media: (ig:rtihdnnn__)



Nama: Mulia permata sari
TTL: Samarinda, 4 Mei 2003
NIM: 211102103
Program Studi: Manaejemn Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Hobi: Mendengar musik
Social MEdia: ig: all_i_do_mulia



Nama: Viesca Arianti Qonitah Salsabilah
TTL: Tarakan,06 Agustus 2003
NIM: 211102028
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Hobi: Bernyanyi
Social MEdia: IG : Viescaaq



Nama: Nur Reza Pertiwi
TTL: Tanjung Buyu, 12 September 2003
NIM: 2111101248
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Hobi: Membaca
Social MEdia: ig: nurrezaprtw



Nama: Waryanti
TTL: Tonggondoa, 11 Juli 2002
NIM : 2111204069
Program Studi: Tadris Bahasa Inggris
Fakultas: FTIK
Hobi: bernyanyi
Social Media: ig:yantiyumay